

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini termasuk dalam jenis studi lapangan yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan sumber utama untuk menjawab rumusan masalah berada di lapangan. Adapun pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan alat pengumpulan data untuk menghasilkan data numerik.<sup>1</sup>

Peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk mendapatkan data mengenai pengaruh labelisasi halal, *halal knowledge*, dan *beauty influencer* terhadap keputusan pembelian. Untuk memperoleh data, pendekatan kuantitatif menggunakan kuesioner dan data yang dihasilkan berupa angka dan tabel. Perhitungan dalam pendekatan kuantitatif menggunakan teknik analisis statistik matematis dan hasilnya digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan atau untuk mengetahui hasil dari hubungan antar variabel penelitian.<sup>2</sup>

### B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan lokasi dimana kegiatan penelitian akan dilaksanakan. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti terhadap konsumen kosmetik halal dan sekaligus sebagai mahasiswa IAIN Kudus. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan April 2023. Penelitian ini dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner dalam bentuk *google form* yang dibagikan kepada mahasiswa guna dilakukan analisis data sebagai penyusunan penelitian.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik (memiliki keunggulan dan kelemahan) tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>3</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen produk kosmetik halal

---

<sup>1</sup> Salim and Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019), 21.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 117.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010), 13.

yang sekaligus mahasiswa IAIN Kudus yang diketahui jumlahnya secara pasti. Dari hasil observasi populasi mahasiswa IAIN Kudus angkatan 2019 berjumlah 3560 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah komponen dari populasi yang akan diteliti dan dianggap telah mewakili atau mencerminkan populasi. Sampel penelitian sangat penting bagi peneliti karena menggambarkan keadaan populasi yang hanya mengambil sumber data sebagian dari anggota populasi.<sup>4</sup>

Penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota atau unsur. Teknik pengambilan yang digunakan yaitu *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana peneliti memiliki pertimbangan tersendiri ketika memilih anggota populasi untuk berpartisipasi dalam penelitian.<sup>5</sup> Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Kudus angkatan tahun 2019

Jumlah sampel pada penelitian ditentukan dengan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

*n* = Jumlah Sample

*N* = Total Populasi

*e* = Tingkat kesalahan dalam pengambilan keputusan senilai 10%

Berdasarkan rumus diatas maka perhitungan sample pada penelitian sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{3560}{1+3560(0,1)^2} = \frac{3560}{35,61} = 99$$

Jadi, hasil perhitungan dari rumus diatas diperoleh sampel dengan jumlah 99 responden dibulatkan menjadi 100 orang mahasiswa IAIN Kudus angkatan tahun 2019 yang akan dijadikan responden.

---

<sup>4</sup> Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), 31.

<sup>5</sup> Nurlina T. Muhyidin, M.Irfan Tarmizi, and Anna Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial* (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 71.

**D. Identifikasi Variabel**

Variabel penelitian merupakan suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti sebagai fungsi untuk mengumpulkan informasi dan menarik kesimpulan tentang suatu topik.<sup>6</sup> Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen

Variabel Independen ialah variabel yang mempengaruhi variabel dependen dan dapat menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Adapun penelitian ini terdapat tiga variabel independen yaitu : labelisasi halal ( $X_1$ ), *halal knowledge* ( $X_2$ ), *beauty influencer* ( $X_3$ ).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen dan menjadi variabel utama dalam sebuah penelitian. Adapun dalam penelitian ini variabel independennya yaitu keputusan pembelian.

**E. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan

**Tabel 1.1 Definisi Operasional Variabel**

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Labelisasi Halal ( $X_1$ )	Labelisasi Halal adalah pernyataan tulisan halal yang dicantumkan pada kemasan produk guna untuk menunjukkan bahwa produk tersebut halal.	1. Gambar 2. Tulisan 3. Kombinasi gambar dan tulisan 4. Menempel pada tulisan	<i>Likert</i>
2.	<i>Halal Knowledge</i> ( $X_2$ )	<i>Halal Knowledge</i> atau pengetahuan halal adalah sekumpulan	1. Sebagai <i>Awareness</i> (Kesadaran) 2. Sebagai <i>Understanding</i> (Pengetahuan)	<i>Likert</i>

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 58.

		informasi mengenai kategori produk, atribut produk atau identitas produk, pemakaian produk dan kepercayaan mengenai kehalalan suatu produk.	3. Sebagai <i>Attitude</i> (Sikap)	
3.	<i>Beauty Influencer</i> (X <sub>3</sub> )	<i>Beauty Influencer</i> merupakan sosok yang mempunyai ketrampilan dalam bidang kecantikan dengan memberikan pengalaman dalam menggunakan produk dan memberikan informasi terkait produk-produk kecantikan yang telah mereka gunakan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepercayaan</li> <li>2. Keahlian</li> <li>3. Daya tarik</li> </ol>	<i>Likert</i>
4.	Keputusan Pembelian	Keputusan Pembelian adalah tahapan atau proses yang dilakukan konsumen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keyakinan membeli setelah mengetahui informasi produk.</li> <li>2. Memutuskan</li> </ol>	<i>Likert</i>

		untuk melakukan tindakan pembelian suatu produk.	membeli merek yang disukai. 3. Membeli karena keinginan dan kebutuhan. 4. Membeli karena rekomendasi dari orang sekitar.	
--	--	--	--	--

**F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan cara kuesioner melalui pengumpulan data dengan cara responden diberikan item atau argumen pertanyaan untuk dijawab. Kuesioner dalam penelitian ini disebarkan kepada responden melalui *google form* yang berisi pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel labelisasi halal (X1), *halal knowledge* (X2), *beauty influencer* (X3) dan keputusan pembelian (Y).

Pada penelitian ini jawaban responden diukur menggunakan skala *likert* yang memiliki variasi jawaban dari skor sangat positif sampai sangat negatif. Variasi skor yang digunakan untuk mengukur responden pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Skor 5 : sangat setuju
- 2) Skor 4 : setuju
- 3) Skor 3 : ragu-ragu/netral
- 4) Skor 2 : tidak setuju
- 5) Skor 1 : sangat tidak setuju

**G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

**1. Uji Validitas**

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk menentukan kesesuaian suatu sistem dalam skala atau kuesioner dan menentukan apakah objek dalam kuesioner akan secara akurat mengukur apa yang akan dihitung atau dengan kata lain uji yang memiliki fungsi untuk melihat apakah alat ukur tersebut valid atau tidak valid.<sup>7</sup> Dalam uji pengukuran validitas memiliki dua macam yaitu pertama, menghubungkan antar skor butir pertanyaan dengan total item dan yang kedua, menghubungkan antar masing-masing skor item dengan total skor konstruk.

---

<sup>7</sup> Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi Dan Bisnis Teori, Konsep, Dan Praktik Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 89–90.

Instrumen dalam kuesioner dikatakan valid jika memiliki nilai *factor loading* lebih besar dari 0,5 dan tidak digabungkan menjadi satu komponen. Dan suatu kuesioner dikatakan valid apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel dan memiliki nilai positif maka pertanyaan tersebut dikatakan valid.<sup>8</sup>

Kriteria uji validitas adalah membandingkan nilai  $r$  hitung (*pearson correlation*) dengan nilai  $r$  tabel. Kriteria pengujian uji validitas sebagai berikut:

- Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka variabel tersebut dikatakan valid.
- Tetapi jika  $r$  hitung negatif serta  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka variabel tersebut tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas memiliki konsep sejauh mana sebuah alat pengukur dapat diandalkan atau dipercaya. Uji reliabilitas dipergunakan untuk melihat tingkat konsistensi atau keserasian apakah alat ukur tersebut bisa konsisten jika terjadi pengukuran ulang. Keandalan kuesioner terjadi jika jawaban responden stabil dari waktu ke waktu.<sup>9</sup>

Untuk melakukan pengujian reliabilitas ini menggunakan program spss melalui uji *Cronbach Alpha*. Berikut kriteria pengujian reliabilitas:

- Jika Alpha  $>$  dari taraf signifikan 0,60% maka reliabel.
- Jika Alpha  $<$  dari taraf signifikan 0,60% maka tidak reliabil.

## H. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki definisi sebagai pengujian yang dilakukan untuk mengetahui suatu nilai residual tersebar secara teratur atau tidak. Nilai regresi dapat dikatakan baik jika nilai residual tersebar secara normal, bisa dilihat pada kurva yang berbentuk lonceng pada analisis output SPSS. Uji normalitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu secara deskriptif (menggunakan residual regresi histogram standar) dan secara statistik dengan cara analisis eksplorasi dan menggunakan nilai

---

<sup>8</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 1* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), 52.

<sup>9</sup> Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS* (Kudus: Media Ilmu Pres, 2008), 15.

signifikan pada kolom Kolmogrov-Smirnov. Kriteria pengujian pada uji normalitas adalah sebagai berikut:

- Apabila nilai probabilitas sig 2 tailed  $> 0,05$ , maka data terdistribusi normal
- Apabila nilai probabilitas sig 2 tailed  $< 0,05$ , maka data tidak terdistribusi normal

## 2. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas dirancang dengan tujuan untuk melihat apakah terdapat korelasi yang signifikan antara variabel independen. Dikatakan multikolonieritas jika model regresi memiliki fungsi yang setara pada beberapa atau semua variabel independen. Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*.<sup>10</sup> Kriteria yang digunakan yaitu:

- Jika  $VIF > 10$ , diduga terdapat masalah multikolinieritas.
- Jika  $VIF < 10$ , tidak terjadi multikolinieritas.
- Jika  $tolerance < 0,1$ , diduga terjadi masalah multikolinieritas.
- Jika  $tolerance > 0,1$ , tidak terjadi masalah multikolinieritas.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk melihat apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual ketika dilihat berdasarkan pengamatan yang berlangsung. Jika varian dari residual pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas dan jika terjadi perubahan disebut heterokedastisitas. Untuk mendeteksi heterokedastisitas dapat dilihat melalui grafik *scatterplot* yang menunjukkan titik-titik menyebar diantara sumbu 0 pada sumbu Y baik di atas dan bawah secara rinci. Model regresi yang benar adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.<sup>11</sup> Kriteria pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas yaitu :

- Jika nilai sig  $> a 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- Jika nilai sig  $< a 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas.

---

<sup>10</sup> Machali Imam, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: MPI, 2017), 135.

<sup>11</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Sleman: Deepublish, 2019), 122.

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda merupakan hubungan linear antara dua atau lebih variabel dependen (X) dan variabel independen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat apakah masing-masing variabel memiliki hubungan positif atau negatif dan juga untuk memprediksi apakah terjadi kenaikan atau penurunan.<sup>12</sup> Adapun dalam persamaannya dari regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan Pembelian

a = Konstanta

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Labelisasi Halal

$X_2$  = *Halal Knowledge*

$X_3$  = *Beauty Influencer*

e = Error

### 2. Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Uji koefisien determinan pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Nilai koefisien determinan memiliki nilai berkisar dari nol sampai satu. Koefisien ini memperlihatkan seberapa besar presentase variasi variabel dependen  $R^2$  sama dengan 0 (nol). Terdapat ketentuan dalam pengujian koefisien determinan, jika  $R^2$  sama dengan nol (0) maka perubahan variabel independen tidak mampu menjelaskan perubahan pada variabel dependen. Dan jika  $R^2$  sama dengan 1, maka variabel independen yang dipakai dalam model mampu menjelaskan 100% perubahan variabel dependennya.<sup>13</sup>

### 3. Uji Statistik F (Uji Signifikan Simultan)

Uji-f simultan merupakan uji yang digunakan untuk melihat apakah variabel independen secara bersamaan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian dilaksanakan dengan tujuan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan asumsi sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> Dwi Priyatno, *Paham Statistik Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 38.

<sup>13</sup> Masrukin, *Buku Latihan SPSS Aplikasi Statistik Deskriptif Dan Inferensial* (Kudus: Media Ilmu Pres, 2010), 66.



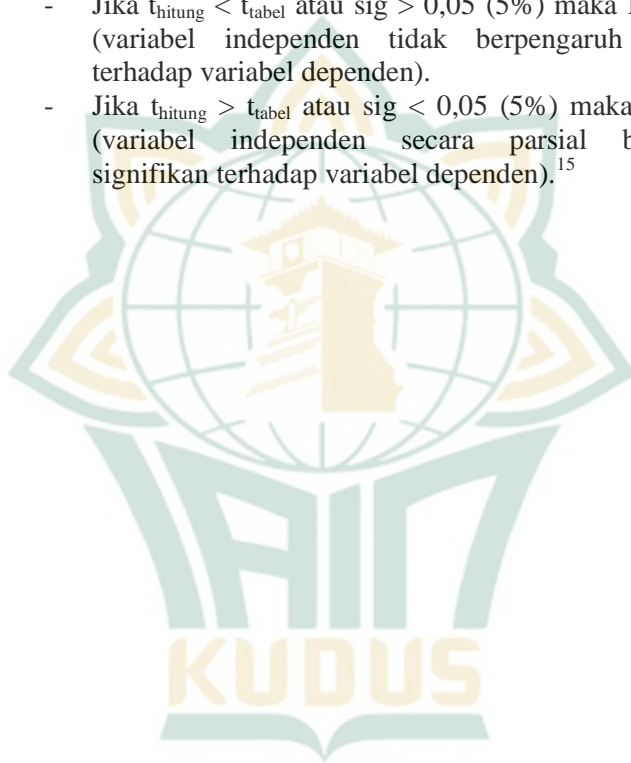
- Apabila nilai  $f$  hitung  $>$   $f$  tabel, maka  $H_0$  ditolak.
- Apabila nilai  $f$  hitung  $<$   $f$  tabel, maka  $H_0$  diterima.<sup>14</sup>

#### 4. Uji Parsial (Uji $t$ )

Uji- $t$  dalam penelitian ini digunakan untuk menentukan apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan dan parsial terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikan 5% atau 0,05. Ketentuan untuk melakukan uji parsial sebagai berikut

:

- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $sig > 0,05$  (5%) maka  $H_0$  diterima (variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen).
- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $sig < 0,05$  (5%) maka  $H_0$  ditolak (variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen).<sup>15</sup>



---

143. <sup>14</sup> Riyanto and Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, 142–

<sup>15</sup> Riyanto and Andhita Hatmawan, 141.